

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BUKU CERITA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRADISI UPACARA ADAT SAPARAN BEKAKAK UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Yohanes Wahyu Nugroho

Universitas Sanata Dharma

2025

Rendahnya literasi budaya di kalangan siswa sekolah dasar dan keterbatasan buku cerita interaktif yang mengangkat kearifan lokal menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita interaktif berbasis kearifan lokal mengenai tradisi Saparan Bekakak sebagai upaya untuk meningkatkan literasi budaya siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Sumberagung, Sleman, Yogyakarta. Validasi produk dilakukan oleh dosen ahli dan guru bersertifikasi guna menilai kelayakan dan kualitas buku yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan tes (*pre-test* dan *post-test*), dengan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Buku dikembangkan melalui lima tahap ADDIE, mulai dari analisis, desain produk, pengembangan produk, uji coba produk, dan evaluasi hasil; serta 2) Kualitas dan efektivitas buku cerita interaktif yang dikembangkan dilihat berdasarkan hasil validasi produk dan hasil tes siswa. Validasi memperoleh hasil rerata akhir sebesar 3,25 dengan kriteria “Sangat Baik” dan rekomendasi “Tidak perlu revisi”. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan peningkatan sebesar 0,25 dengan persentase peningkatan sebesar 84% yang tergolong kategori “Tinggi”. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita interaktif berbasis kearifan lokal tradisi saparan bekakak memiliki kualitas sangat baik dan efektif digunakan sebagai media dalam meningkatkan literasi budaya siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Buku cerita interaktif, kearifan lokal, tradisi upacara saparan bekakak, literasi budaya

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF AN INTERACTIVE STORYBOOK BASED ON LOCAL WISDOM THE TRADITION OF THE SAPARAN BEKAKAK CEREMONY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Yohanes Wahyu Nugroho

Sanata Dharma University

2025

The low level of cultural literacy among elementary school students and the limited number of interactive storybooks that promote local wisdom are the background of this research. This study aims to develop a local wisdom-based interactive storybook about the Saparan Bekakak tradition as an effort to improve the cultural literacy of elementary school students. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects were fifth grade students of SD Negeri Sumberagung, Sleman, Yogyakarta. Product validation was conducted by expert lecturers and certified teachers to assess the feasibility and quality of the developed book. Data collection techniques used observation, interviews, questionnaires, and tests (pre-test and post-test), with quantitative and qualitative data analysis.

The results showed: 1) The book was developed through five stages of ADDIE, starting from analysis, product design, product development, product trials, and evaluation of results; and 2) The quality and effectiveness of the developed interactive storybooks are seen based on the results of product validation and student trial results. The validation obtained a final average of 3.25 with the criteria "Very Good" and the recommendation "No need for revision". The results of students' pre-test and post-test showed an increase of 0.25 with a percentage increase of 84% which is classified in the category of "Excellent".

Keywords: *interactive storybook, local wisdom, saparan bekakak tradition ceremony, cultural literacy*